

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA MELALUI
PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI MEMAHAMI MANUSIA
DALAM DINAMIKA INTERAKSI DENGAN LINGKUNGAN ALAM,
SOSIAL, BUDAYA, DAN EKONOMI PADA KELAS IV
SD NEGERI 1 JEUNIEB**

Ahmad^{1*)}, Cut Sri Mentari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Almuslim, Bireuen

*)Email: ahmad4archery@yahoo.com

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan komunikasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Jeunieb pada pelajaran IPS materi memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. Tujuan dalam penelitian untuk peningkatan komunikasi siswa dan aktivitas guru dan siswa dalam materi memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dengan pendekatan saintifik pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jeunieb. Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Jeunieb berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data melalui tes lisan, observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis kemampuan komunikasi, observasi. Hasil penelitian yang diperoleh pada tindakan I diperoleh 51,72% dan tindakan II diperoleh 82,76% mengalami peningkatan sebesar 31,04. Aktivitas belajar mengajar antara guru dan siswa telah berlangsung dengan baik. Hasil wawancara beberapa siswa diperoleh bahwa pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik sudah sangat baik.

Kata Kunci : Kemampuan Komunikasi, Pendekatan Saintifik, materi memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

1. PENDAHULUAN

Meningkatkan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar, pendidikan merupakan sesuatu yang tidak asing bagi kita, terlebih lagi karena kita bergerak di bidang pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ilmu keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat.

Tuntutan masyarakat terhadap pendidikan didunia akan senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini membawa dampak terhadap kurikulum disetiap negara yang akan mengalami perubahan sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang akan mengalami kemajuan, oleh sebab itu guru harus mampu mendorong siswa mengembangkan pengetahuannya yang bermanfaat untuk dirinya dimasa yang akan datang. Dalam dunia pendidikan, keberadaan IPS sebagai salah satu mata pelajaran disekolah, dalam pembelajaran IPS proses

pembelajaran harus mampu membentuk karakter keterampilan sosial, Pengembangan kehidupan sosial berkaitan dengan pengembangan kemampuan dan tanggung jawab siswa sebagai anggota masyarakat.

Tujuan pembelajaran IPS mengembangkan kemampuan seperti berkomunikasi, rasa tanggungjawab sebagai siswa. Termasuk dalam tujuan ini adalah pengembangan pemahaman dan sikap positif siswa terhadap nilai, norma dan moral yang berlaku dalam masyarakat, karena adanya kebutuhan masyarakat yang tengah berkembang menuju masyarakat maju dan sejahtera.

Maka ilmu Pengetahuan Sosial merupakan program pendidikan yang berupaya mengembangkan pemahaman siswa, bagaimana manusia sebagai individu, kelompok hidup bersama dan berinteraksi dengan lingkungannya baik fisik maupun sosial. Dengan diberlakukannya kurikulum 2013, implementasi kurikulum 2013 merupakan langkah strategis dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat indonesia dimasa depan, pengembangan kurikulum 2013 dilaksanakan atas dasar beberapa prinsip salah satu prinsipnya ialah semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik.

Dengan dibentuknya kurikulum 2013 semua saling berhubungan siswa dituntut mampu membentuk sikap sesuai moral yang baik, dan mempunyai keterampilan didalam bidang dan kemampuan siswa, pengetahuan yang mampu siswa dapatkan dengan mencari dan mengembangkannya.

Mengembangkan komunikasi siswa dengan baik adalah tugas guru guna membantu siswa dalam memahami penyampaian materi ajar dalam proses pembelajaran, didalam pendidikan selain bertujuan untuk membantu para siswa dalam mendapatkan ilmu dan informasi serta mampu mengaplikasikan pengetahuannya dimasa yang akan datang. Kewajiban guru dalam pembelajaran IPS mampu membantu siswa berinteraksi dengan baik di lingkungannya, oleh memahami bahwa adat istiadat merupakan kebiasaan yang turun temurun terjadidalam kehidupan sehari-hari di tempat tinggal mereka salah satu budaya yang saat ini masih ada yaitu kebiasaan adat istiadat masyarakat Aceh pada umumnya melakukan Syukuran ketika penanaman padi selesai. Dengan hasil panen para petani masyarakat Aceh, akan melakukan syukuran, adat istiadat di laksanakan dirumah warga itu sendiri atau dimeunasah (disurau), untuk melaksanakan doa dan makan bersama warga setempat syukuran ini bertujuan agar hasil panen diberkati oleh Allah SWT.

Untuk hasil panen padi, siswa mengetahui bahwa padi yang mereka konsumsi hanya menghasilkan berpasir yang bisa dijual dan menghasilkan uang, tanpa mereka sadar padi bisa di olah selain menjadi beras padi bisa menjadi beberapa makanan yang mereka konsumsi sehari-hari selain nasi contoh lainnya, tape, kerupuk, kue, tepung, tidak itu saja, gabah padi bisa diolah menjadi pupuk tanaman bunga dan pupuk kompos, gabah padi juga bisa di olah menjadi makanan bebek yang sudah diproses (dihaluskan).

Hingga proses pembelajaran selesai materi yang guru jelaskan tidak dapat membantu siswa untuk paham pada materi initerbukti siswa hanya diam ketika pertanyaan diberikan, materi yang sangat dekat dengan lingkungan siswa itu sendiri sulit untuk siswa pahami karena kurangnya penjelasan dengan komunikasi yang baik pada proses pembelajaran. Hal ini diakibatkan siswa kurang mampu didalam keterampilan komunikasinya kurang berani dalam berkomunikasi dengan guru dan temanya pada proses pembelajaran berlangsung.

Ketika kesempatan yang di berikan guru kepada penulis dalam mewawancarai guru, Penulis menggunakan kesempatan yang di berikan dengan bertanya kepada guru mengenai hasil evaluasi Pembelajaran siswa kelas IV dalam Pembelajaran IPS materi pelajaran “ Memahami

manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi” guru mengungkapkan bahwa hasil pembelajaran sangat rendah dan guru menunjukan hasil pelajaran siswa dengan memperlihatkan beberapa buku belajar siswa hasilnya tidak sesuai yang di harapkan oleh guru. Pencapaian yang jauh dari nilai KKM 74 dari hasil uji yang dilakukan di peroleh bahwa 8 siswa yang berhasil dari 25 siswa yang ada di kelas IV.

Penulis dapat menyimpulkan suatu kendala mengapa pembelajaran IPS sering kita lihat masih berpusat pada guru sehingga siswa hanya duduk diam, mencatat pembelajaran mendengarkan apa yang di sampaikan guru, namun sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya, dengan demikian suasana menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi jenuh dan pasif. Komunikasi yang tidak membantu siswa untuk aktif, kurangnya gaya tarik siswa terhadap materi, proses pembelajaran bersifat menonton.

Solusi peneliti dalam menyelesaikan masalah yang sudah di jelaskan diatas peneliti akan mengaplikasikan pendekatan saintifik merupakan kerangka ilmiah pembelajaran yang disusun oleh Kurikulum 2013. Langkah-langkah pada pendekatan saintifik adalah bentuk dari langkah ilmiah pada sains proses pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan suatu proses ilmiah proses dalam kehidupan nyata siswa, kurikulum 2013 mengamati esensi pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Pendekatan saintifik dipercayai sebagai kebaikan dalam perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, serta pengetahuan peserta didik dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah para ilmuan lebih mengedepankan penalaran induktif dibandingkan dengan penalaran deduktif

Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan yang spesifik atau khusus. Sebaliknya, penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan. Sejatinya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi ide yang lebih luas. Adapun langkah dalam pendekatan saintifik (1) mengamati, mengamati dengan indera membaca, mendengar, menyimak dan menonton (2) Menanya membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab (3) mengumpulkan informasi, mencoba berdiskusi, menambahi atau mengembangkan informasi (4) mengelolah informasi yang sudah dikumpulkan (5) mengkomunikasikan dalam bentuk tulisan media dan lain-lain yang akan disampaikan secara lisan didepan kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan

keterampilan komunikasi siswa melalui pendekatan saintifik pada materi memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi pada kelas IV SD Negeri 1 Jeunieb”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keterampilan komunikasi yang diukur melalui nontes berupa tes lisan, data aktivitas guru dan siswa yang diukur melalui pengamatan dan data respon siswa yang diukur melalui wawancara. Seluruh data tersebut diperoleh dari siswa kelas IV SD Negeri 1 Jeunieb. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan persentase.

3. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Jeunieb yang dibantu oleh 2 orang pengamat yaitu 1 orang guru mata pelajaran IPS dan 1 orang teman sejawat. Sebelum melakukan peneliti pertama kali bertemu kepala sekolah untuk meminta izin, mengecek jumlah siswa, menemui guru mata pelajaran IPS kelas IV untuk menanyakan waktu pelaksanaan penelitian serta mempersiapkan bahan-bahan kelengkapan yang akan dibawa selama melaksanakan penelitian nantinya. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam penelitian ini dilakukan dua tindakan dengan jumlah 4 tindakan (pertemuan).

Tindakan I

Setelah semua bahan dipersiapkan, peneliti melaksanakan tindakan di kelas IV yang diamati oleh dua orang pengamat (observator). Pada tindakan I ini, peneliti melaksanakan kegiatan 1 tindakan (pertemuan) dengan pokok bahasan memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.

1. Perencanaan

Adapun perlengkapan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus

- b. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan diberikan pembelajaran
- c. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- d. Mempersiapkan LKS
- e. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa
- f. Menyiapkan tes akhir untuk tiap tindakan
- g. Menyiapkan angket pembelajaran
- h. Rubrik penilaian

2. Pelaksanaan

Berdasarkan rencana yang telah dipersiapkan, maka peneliti melaksanakan langkah-langkah atau tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu yang telah ditentukan yaitu 1 kali pertemuan (tindakan). Adapun urainya sebagai berikut:

a. Tindakan I

Pada kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa. Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi berupa: mengapa masyarakat pedesaan melakukan kegiatan gotong royong? apa manfaat yang diperoleh masyarakat dalam melakukan kegiatan gotong royong. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru mengajak siswa untuk melihat jenis pekerjaan di sekitar sekolah, salah satu jenis pekerjaan (pertanian) dan langkah-langkah proses penanaman padi melalui media tanaman padi, proses padi hingga menjadi beras, beras dimasak menjadi nasi, kue basah. Guru melakukan tanya jawab berhubungan dengan lingkungan alam dan sosial misalnya: jenis pekerjaan petani “pekerjaan utama yang dilakukan petani, manfaat padi bagi kalian, interaksi apa saja yang terjadi selama menam padi”. Guru membagi siswa dalam kelompok, dan meminta siswa duduk dalam kelompok, guru memberikan tugas dalam kelompok. Guru meminta siswa untuk mengamati bahan bacaan tentang langkah-langkah proses penanaman padi, gambar petani sedang menanam bibit padi untuk dapat mengingat kembali dari apa yang dilihat dan di baca. Guru membagi LKS pada tiap kelompok, guru meminta siswa menuliskan jawaban di lembar kertas soal. Guru meminta tiap-tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil diskusi didepan kelas. Guru menyuruh siswa mengemukakan pendapat diskusi. Guru meminta siswa untuk memberikan point dan nilai hasil dari presentasi teman kelompoknya. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan

Guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang telah diberikan. (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama sebelum menutup pembelajaran dan menutup pelajaran.

3. Pengamatan (Observasi)

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dapat diperhatikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Aktivitas guru selama proses pembelajaran pada Tindakan I

No	Kegiatan	Skor Perolehan		SM (Skor Maksimum)	%		Rata-rata	Ket
		SP ₁	SP ₂		P ₁	P ₂		
1	Awal	14	14	20	70	70	70	Kurang
2	Inti	37	38	50	74	76	75	Cukup
3	Akhir	13	13	15	86,6	86,6	86,6	Baik
<i>Jumlah</i>							221,6	
<i>Rata-Rata</i>							73,87	<i>Kurang</i>

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat aktivitas siswa tindakan I pada kegiatan awal diperoleh presentase pengamat I sebesar 70% dan pengamat II sebesar 70% serta rata-rata presentase sebesar 70 kategori kurang. Kegiatan inti diperoleh presentase pengamat I sebesar 74% dan pengamat II sebesar 76% serta rata-rata presentase sebesar 75 kategori cukup. Kegiatan akhir diperoleh presentase pengamat I sebesar 86% dan pengamat II sebesar 86% serta rata-rata presentase sebesar 86 kategori baik karena guru mampu memancing siswa dalam membuat kesimpulan dan menjelaskan beberapa hal yang kurang dipahami oleh siswa.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran diamati oleh pengamat dengan menggunakan lembar observasi kegiatan atau aktivitas siswa yang telah disusun dan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat diperhatikan pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada Tindakan I

No	Kegiatan	Skor Perolehan		SM (Skor Maksimum)	%		Rata-rata	Ket
		SP ₁	SP ₂		P ₁	P ₂		
1	Awal	15	16	20	75	80	77,5	Cukup
2	Inti	39	39	50	78	78	78	Cukup
3	Akhir	13	13	15	86,6	86,6	86,6	Baik
<i>Jumlah</i>							242,1	
<i>Rata-Rata</i>							80,7	<i>Cukup</i>

Berdasarkan Tabel 2 di atas terlihat aktivitas guru tindakan I pada kegiatan awal diperoleh presentase pengamat I sebesar 75% dan pengamat II sebesar 80% serta rata-rata presentase sebesar 77,5 kategori cukup. Kegiatan inti diperoleh presentase pengamat I sebesar 78% dan pengamat II sebesar 78% serta rata-rata presentase sebesar 96 kategori cukup. Kegiatan akhir diperoleh presentase pengamat I sebesar 86% dan pengamat II sebesar 86% serta rata-rata presentase sebesar 86 kategori baik disebabkan pada tahap ini siswa sudah bisa membuat kesimpulan serta mampu menyebutkan materi yang dipelajari.

c. Hasil tes tindakan I

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa dilakukan dengan memberikan tes lisan. Hasil tes kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 1 Jeunieb dalam menjawab soal pilihan ganda pada tindakan I dapat diperhatikan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 3 Persentase ketuntasan kemampuan berkomunikasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Jeunieb dalam menjawab tes pilihan ganda pada tindakan I

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	15	51,72 %
2	Tidak tuntas	14	48,28%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan Tabel 3 terlihat kemampuan berkomunikasi siswa pada tindakan I belum memperoleh hasil yang baik dengan 15 dari 29 siswa atau 51,72% siswa sudah tuntas. Ini berarti secara keseluruhan kemampuan siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan. Sedangkan 14 orang atau 48,28% siswa belum mencapai nilai ketuntasan dan perlu diberikan remedial. Maka dari itu perlu dilaksanakan tindakan berikutnya untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa baik secara individual maupun secara kelompok pada pokok bahasan memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh oleh guru (peneliti) dan 2 orang pengamat selama tindakan I, maka sudah ada pengaruh pendekatan saintifik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengaruh dari tindakan pada tindakan I yang diberikan guru dapat terlihat dari keberhasilan dan kelemahan baik dari segi guru maupun dari segi siswa antara lain:

- 1) Kemampuan aktivitas guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam

proses pembelajaran pada tindakan I sudah baik, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi lebih dalam lagi sehingga siswa dapat menguasai materi yang diajarkan dengan yang baik.

- 2) Pada aktivitas guru terlihat bahwa guru sudah melakukan kegiatan demonstrasi untuk memotivasi siswa, namun perlu ditingkatkan sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang berdampak terhadap meningkatnya kemampuan berkomunikasi siswa di sekolah.
- 3) Ketika proses belajar mengajar berlangsung, siswa masih kurang aktif terutama saat memberikan pertanyaan karena kegiatan guru masih kurang dalam membimbing atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang jelas.
- 4) Bahasa yang disampaikan kurang dipahami oleh siswa yang kurang mampu berbahasa Indonesia.
- 5) Suasana belajar yang ribut sehingga guru kurang mampu dalam menjelaskan pelajaran.
- 6) Bahan bacaan yang diberikan sulit dimengerti siswa
- 7) Guru sulit dalam menentukan anggota kelompok karena banyak siswa lebih memilih teman sendiri.

Tindakan II

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tindakan II dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan silabus
2. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan diberikan pembelajaran
3. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
4. Mempersiapkan LKS
5. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa
6. Menyiapkan tes akhir untuk tiap tindakan
7. Menyiapkan angket pembelajaran
8. Rubrik penilaian

2. Pelaksanaan

a. Tindakan I

Pada kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa. Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi berupa: kenapa petani harus menanam padi, apa manfaat yang diperoleh masyarakat setelah petani menanam padi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru mengajak siswa untuk melihat jenis pekerjaan di sekitar sekolah, salah satu jenis pekerjaan (pertanian) dan langkah-langkah proses penanaman padi melalui media gambar tradisi kanduri blang sebelum tradisi ini dilakukan untuk peusejuek bibit yang akan diturunkan setiap tahun (tahun yang akan dilakukan penanaman padi). sebelum kenduri, terlebih dahulu mufakat persiapan kenduri oleh kelompok tani tersebut secara patungan (*meuripe-ripe*). Guru melakukan tanya jawab berhubungan dengan lingkungan alam dan sosial misalnya: jenis pekerjaan petani “perkerjaan utama yang dilakukan petani, manfaat padi bagi kalian, interaksi apa saja yang terjadi selama menam padi”. Guru membagi siswa dalam kelompok, dan meminta siswa duduk dalam kelompok, guru memberikan tugas dalam kelompok. Guru meminta siswa untuk mengamati bahan bacaan tentang langkah-langkah proses penanaman padi, gambar petani sedang menanam bibit padi untuk dapat mengingat kembali dari apa yang dilihat dan di baca. Guru membagi LKS pada tiap kelompok, guru meminta siswa menuliskan jawaban di lembar kertas soal. Guru meminta tiap-tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil diskusi didepan kelas. Guru menyuruh siswa mengemukakan pendapat diskusi. Guru meminta siswa untuk memberikan point dan nilai hasil dari presentasi teman kelompoknya. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan

Guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang telah diberikan. (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama sebelum menutup pembelajaran dan menutup pelajaran.

3. Pengamatan (observasi)

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru. Kegiatan observasi dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru mata pelajaran IPS. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru terdapat pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4 terlihat aktivitas guru tindakan I pada kegiatan awal diperoleh presentase pengamat I sebesar 100% dan pengamat II sebesar 100% serta rata-rata presentase sebesar 100% kategori sangat baik. Kegiatan inti diperoleh presentase pengamat I sebesar 94% dan pengamat II sebesar 92% serta rata-rata presentase sebesar 93% kategori sangat baik. Kegiatan akhir diperoleh presentase pengamat I sebesar 100% dan pengamat

Tabel 4 Aktivitas guru selama proses pembelajaran pada tindakan II

No	Kegiatan	Skor Perolehan		SM (Skor Maksimum)	%		Rata-rata	Ket
		SP ₁	SP ₂		P ₁	P ₂		
1	Awal	20	20	20	100	100	100	Sangat baik
2	Inti	47	46	50	94	92	93	Sangat baik
3	Akhir	15	15	15	100	100	100	Sangat baik
<i>Jumlah</i>							293	
<i>Rata-Rata</i>							97,67	

II sebesar 100% serta rata-rata presentase sebesar 100 kategori sangat baik, karena proses pembelajaran yang telah dilaksanakan guru sudah membuat siswa dapat memahami materi pelajaran serta, siswa termotivasi saat melaksanakan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar observasi kegiatan atau aktivitas siswa. Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa terdapat pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada tindakan II

No	Kegiatan	Skor Perolehan		SM (Skor Maksimum)	%		Rata-rata	Ket
		SP ₁	SP ₂		P ₁	P ₂		
1	Awal	20	20	20	100	100	100	Sangat baik
2	Inti	45	42	50	90	84	87	Baik
3	Akhir	15	15	15	100	100	100	Sangat baik
<i>Jumlah</i>							287	
<i>Rata-Rata</i>							95,67	<i>Sangat baik</i>

Berdasarkan Tabel 5 di atas terlihat aktivitas siswa tindakan I pada kegiatan awal diperoleh presentase pangamat I sebesar 100% dan pengamat II sebesar 100% serta rata-rata presentase sebesar 100% kategori sangat baik. Kegiatan inti diperoleh presentase pangamat I sebesar 90% dan pengamat II sebesar 84% serta rata-rata presentase sebesar 87% kategori sangat baik. Kegiatan akhir diperoleh presentase pangamat I sebesar 100% dan pengamat II sebesar 100% serta rata-rata presentase sebesar 100 kategori sangat baik, karena proses pembelajaran yang dilaksanakan sudah meningkatkan kemampuan siswa baik secara individu maupun kelompok, siswa termotivasi dalam belajar.

c. Hasil Tes Tindakan II

Untuk mengetahui kemampuan

Berkomunikasi siswa dilakukan dengan memberikan tes lisan. Hasil tes hasil siswa kelas IV SD Negeri 1 Jeunieb dalam menjawab soal pilihan ganda pada tindakan II dapat diperhatikan pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6 Persentase ketuntasan kemampuan berkomunikasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Jeunieb dalam menjawab tes pilihan ganda pada tindakan II

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	22	82,76%
2	Tidak tuntas	7	17,24%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa kemampuan berkomunikasi siswa pada tindakan II memperoleh hasil yang baik dengan 22 dari 29 siswa atau 82,76% siswa sudah tuntas. Ini berarti secara keseluruhan kemampuan siswa memenuhi kriteria ketuntasan. Sedangkan 7 orang atau 17,24% siswa belum mencapai nilai ketuntasan dan perlu diberikan remedial. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika telah memperoleh skor $\geq 65\%$ dan persentase klasikal tercapai bila di kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa telah tuntas belajar, maka proses pembelajaran pada tindakan II sudah tuntas.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh guru dan dua orang guru pengamat selama tindakan II, maka terlihat jelas terdapat peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa melalui penerapan pendekatan saintifik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengaruh tindakan dapat terlihat dari segi keberhasilan dan kelemahan baik dari siswa maupun dari guru. Adapun keberhasilan dan kelemahan tersebut yaitu:

- Kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam proses belajar mengajar sudah sangat baik pada tindakan II.
- Siswa sudah termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
- Siswa sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sudah terjalannya komunikasi dua arah yaitu antara guru dengan siswa dalam member dan menjawab pertanyaan dan siswa dengan siswa dalam menanggapi kegiatan presentasi.
- Siswa sudah mulai tertarik dengan penerapan model pembelajaran ini karena melalui penerapan pendekatan saintifik ini kreativitas dan aktivitas belajar siswa dapat terasah

sehingga dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa di sekolah.

Respon siswa

Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik diperoleh bahwa siswa sangat menyukai belajar dengan pendekatan saintifik, untuk lebih jelasnya.

Deskrip wawan cara dengan DM

P : Bagaimana tanggapanmu terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ?

DM : Sangat menyenangkan, karena belajar kelompok

P : Bagaimana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru ?

DM : baik, bermain sambil belajar

P : Dalam proses pembelajaran yang telah kalian ikuti hari ini guru menggunakan pendekatan saintifik (tugas kelompok dan persentasi bersama teman kelompo) untuk mempermudah pemahaman materi Bagaimana tanggapanmu?

DM : karena belajar kelompok menampilkan cara menanam padi

P : Bagaimana penjelasan guru tentang materi memahami manusi dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran hari ini, Apa kalian mudah mengerti?

DM : mengerti karena kami belajar dengan teman-teman

P : Apakah kamu siap untuk maju kembali dan berbicara didepan kelas mempresentasikan hasil tugas kamu di depan teman ?

DM : siap saya maju menjadi ketua, dan membaca hasil kerja kelompok

Deskrip wawan cara dengan UF

P : Bagaimana tanggapanmu terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ?

UF : menyenangkan

P : Bagaimana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru ?

UF : guru membuat tugas kelompok dan meminta kami semua maju kedepan

P : Dalam proses pembelajaran yang telah kalian ikuti hari ini guru menggunakan pendekatan saintifik (tugas kelompok dan persentasi bersama teman kelompo)

untuk mempermudah pemahaman materi Bagaimana tanggapanmu?

UF : saya berani maju kalau takut didepan tulis dibujuk ibu guru

P : Bagaimana penjelasan guru tentang materi memahami manusi dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran hari ini, Apa kalian mudah mengerti?

UF : mengerti karena kami belajar dengan teman-teman

P : Apakah kamu siap untuk maju kembali dan berbicara didepan kelas mempresentasikan hasil tugas kamu di depan teman ?

UF : siap saya maju menjadi ketua, dan membaca hasil kerja kelompok

Deskrip wawan cara dengan PG

P : Bagaimana tanggapanmu terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ?

PG : kurang menyenangkan

P : Bagaimana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru ?

PG : kurang saya sukai, banyak maju kedepan

P : Dalam proses pembelajaran yang telah kalian ikuti hari ini guru menggunakan pendekatan saintifik (tugas kelompok dan persentasi bersama teman kelompo) untuk mempermudah pemahaman materi Bagaimana tanggapanmu?

PG : saya kurang berani tampil kedepan

P : Bagaimana penjelasan guru tentang materi memahami manusi dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran hari ini, Apa kalian mudah mengerti?

PG : mengerti karena kami belajar dengan teman-teman

P : Apakah kamu siap untuk maju kembali dan berbicara didepan kelas mempresentasikan hasil tugas kamu di depan teman ?

PG : siap saya maju menjadi ketua, dan membaca hasil kerja kelompok

Setelah proses pembelajaran telah dilaksanakan pada kedua tindakan peneliti melakukan wawancara dengan subjek wawancara, yaitu untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap materi yang telah diberikan, diperoleh bahwa siswa

sangat senang belajar menggunakan pendekatan saintifik karena dapat membantu siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan melalui bimbingan dan diskusi kelompok, selain itu juga siswa lebih mudah memahami materi struktur dan fungsi tumbuhan apabila diajarkan dengan pendekatan saintifik, siswa juga mengatakan bahwa mengalami kesulitan belajar materi dengan pendekatan saintifik, serta siswa senang jika materi lain diajarkan dengan pendekatan saintifik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Jeunieb pada pokok bahasan benda dan sifatnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berkomunikasi siswa terjadi peningkatan pada pokok bahasan memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi, membuktikan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada pokok bahasan benda dan sifatnya dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa.
2. Aktivitas belajar mengajar antara guru dan siswa telah berlangsung dengan baik. Dengan terjadi peningkatan pada tindakan II baik dari segi pembelajaran yang diterapkan guru dan siswa yang mengikuti pelajaran menjadi sangat menyenangkan dan terarah.
3. Hasil analisis wawancara siswa pada grafik di atas diperoleh siswa sangat senang belajar menggunakan pendekatan saintifik karena dapat membantu siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan melalui bimbingan dan diskusi kelompok, selain itu juga siswa lebih mudah memahami materi struktur dan fungsi tumbuhan apabila diajarkan dengan pendekatan saintifik, siswa juga mengatakan bahwa mengalami kesulitan belajar materi dengan pendekatan saintifik, serta siswa senang jika materi lain diajarkan dengan pendekatan saintifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Guntur, H. 2007. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Noor, Mohammad. 2010. *Penanganan Siswa Bermasalah*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astuti, Puji, P. 2012. *Efektivitas Metode Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Pada Anak*. Fakultas Psikologi. Universitas Ahmad Dahlan: Jl Kapas No.9 Yogyakarta (penypujiastuti@yahoo.co.id)
- Zuhri, Saifuddin. 2010. *Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Pengembangan Profesi Pendidik, Tim. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi*
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran.
- Pengembangan Profesi Pendidik, Tim. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran
- Dewi, Luh. 2015. *Penerapan Pendekatan Saintific Dengan Penilaian Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Hasil Belajar Pengetahuan Matematika Siswa kelas IV SD*. Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 3. Nomor 1.
- Arikunto, Suharsimi. 20010. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodaskarya
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaana Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung:Kencana Prenada Media Group.
- Aunurrahaman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja

Rosdakarya Offset.

Sapriya (2008). *Pendidikan IPS*. Laboratorium
Pkn : Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung.

Nulfita. 2015. Implementasi Saintifik dan Karakter
dalam Pembelajaran Sains Menyongsong
Generasi Emas Indonesia. Email.
idearsyat@yahoo.co.id

Penulis:

Ahmad

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Syiah
Kuala dan Magister dari Universitas Pendidikan
Indonesia. Bekerja sebagai Sekretaris Prodi PGSD
dan Dosen tetap di Universitas Almuslim Bireuen-
Aceh.

Cut Sri Mentari

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Universitas Almuslim Bireuen-Aceh

